

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak era reformasi, kebebasan pers dijamin oleh Pasal 28 UUD 45 yang mengemukakan bahwa setiap warga negara Indonesia bebas mengeluarkan pendapat, baik lisan maupun tulisan. Namun, di sisi lain kebebasan pers banyak dimanfaatkan oleh kelompok atau golongan-golongan tertentu untuk kepentingan kelompok tersebut. Salah satu di antaranya ialah menggunakan pers sebagai media berpolitik. Pers digunakan sebagai alat politik dengan tujuan untuk menyebarluaskan ideologi masing-masing kelompok atau golongan tertentu kepada khalayak. Penyebarluasan ideologi tersebut pada akhirnya akan menggiring khalayak pada ideologi tertentu. Bahkan, Anshori, (2009, hlm. 61) mengemukakan bahwa pada praktiknya, bahasa dipergunakan untuk beragam keperluan dan disajikan melalui berbagai media. Kepentingan tersebut menyebabkan pengguna bahasa menyelipkan hal-hal tertentu dalam bahasa yang digunakan.

Praktik berbahasa salah satunya akan terlihat pada situasi politik yang sedang terjadi di Indonesia, seperti saat hasil penilaian pencapaian kinerja Presiden dan Wakil Presiden periode 2014-2019 dalam dua tahun terakhir. Pada perkembangannya, pemberitaan mengenai kinerja dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla itu sendiri gencar diberitakan oleh berbagai media massa, salah satunya media *online*. Setiap media memiliki ideologi masing-masing dalam menyampaikan suatu pemberitaan. Bahkan, menurut van Dijk pengguna bahasa yang terlibat dalam pembangunan konteks akan menjadi subjektif dan memiliki ideologi tersendiri. Pada akhirnya, ideologi sebuah media akan sangat dipengaruhi oleh hal-hal yang melatarbelakangi media tersebut. Dengan pandangan semacam ini, analisis wacana melihat bahasa sebagai suatu hal yang terlibat dalam hubungan kekuasaan (Eriyanto, 2001, hlm. 3).

Pada zaman kebebasan pers seperti saat ini, fenomena media massa yang digunakan sebagai saluran dalam setiap komunikasi politik sangat mudah terbaca, khususnya media yang memiliki peran penting dalam praktik politik. Bahkan, saat ini

media massa telah menjadi aktor dalam praktik politik (Tabroni, 2012, hlm. 96). Hal inilah yang cenderung membuat seseorang terbawa pada ideologi tertentu.

Media *online* merupakan media massa generasi ketiga setelah media massa cetak (koran, tabloid, dan majalah) dan media massa elektronik (televisi dan radio) (Sumadiria, 2006, hlm. 3). Media *online* tersaji dengan berbasis jaringan (daring) pada situs web, dan biasanya berisi mengenai informasi-informasi faktual selayaknya surat kabar. Bahasa yang digunakan pada media *online* tidak jauh berbeda seperti bahasa jurnalistik media massa pada umumnya yang akrab di benak khalayak. Bahasa berita atau reportase surat kabar, tabloid, majalah, radio, televisi, dan media *online* yang tidak akrab di mata, telinga, dan benak khalayak tidak layak disebut bahasa jurnalistik. Pemilihan media *online* sebagai objek dalam penelitian ini memudahkan peneliti untuk mengakses pemberitaan mengenai kinerja pemerintahan Jokowi dan Jusuf Kalla. Selain itu, pada jaman ini masyarakat dapat dengan mudah mengakses media *online* kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan berbagai jenis gawai yang dimiliki.

Salah satu media *online* yang gencar memberitakan mengenai capaian dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla ialah *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*. Kedua media *online* ini merupakan salah satu media *online* yang cukup sering dikunjungi oleh *netizen*. Berdasarkan hasil rangking atau peringkat yang telah dilakukan oleh Alexa dan biasa disebut dengan *Alexa rank*, *Tribunnews.com* menduduki peringkat lima di Indonesia sedangkan *Tempo.co* menduduki peringkat 35. *Alexa rank* merupakan sebuah situs yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi mengenai rangking atau peringkat dari sebuah situs yang dilihat berdasarkan jumlah pengunjung situs tersebut.

Tribunnews.com dan *Tempo.co* memiliki karakteristik masing-masing dalam memberitakan mengenai capaian dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla. *Tribunnews.com* cenderung lebih suka mengaitkan berita kinerja dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla dengan pendapat para Menteri periode 2014-2019. Sementara itu, *Tempo.co* cenderung lebih suka mengaitkan berita capaian dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla dengan pencapaian kinerja program kerja Jokowi dan Jusuf Kalla.

Pemberitaan mengenai kinerja dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla merupakan pemberitaan mengenai hasil penilaian pencapaian kinerja Presiden dan Wakil Presiden periode 2014-2019. Karena itu, tidak heran bila dalam pemberitaannya diwarnai dengan pertarungan ideologi yang berbeda. Fenomena tersebut perlu diungkap untuk mengetahui dan membedah sudut pandang *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengungkap kebenaran di balik ideologi yang tersembunyi pada pemberitaan capaian dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla pada masing-masing media *online*. Setelah melakukan penelusuran, pemberitaan mengenai dua tahun capaian pemerintahan Jokowi dan Jusuf Kalla banyak dimuat pada akhir bulan Oktober 2016 di berbagai media *online*. Atas dasar itu, penelitian ini akan berfokus pada pemberitaan mengenai capaian dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla pada bulan Oktober.

Berangkat dari hal tersebut, perlu adanya suatu paradigma kritis dalam memandang pemberitaan Kinerja dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla. Paradigma kritis tersebut dimaksudkan, agar pembaca tidak langsung menerima informasi secara mentah-mentah, tetapi pembaca dapat mengetahui ideologi yang tersembunyi dari setiap media. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat menelusuri ideologi yang tersembunyi, sehingga kebenaran dan maksud pemberitaan yang sebenarnya dapat terbongkar secara kritis, ilmiah, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A van Dijk. Dipilihnya model Teun A van Dijk karena model ini tidak hanya menganalisis secara teks yang terdiri dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, tetapi juga menganalisis dari sisi konteks sosial. Selain itu, data yang akan dianalisis pada penelitian ini berupa wacana pemberitaan yang sudah diatur sedemikian oleh pimpinan redaksi setiap media.

Penelitian mengenai pemberitaan citra tokoh politik dan kinerja pemerintah juga pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut di antaranya adalah penelitian Oktiari (2016) mengenai pemberitaan kinerja Gubernur DKI Jakarta dalam mengatasi banjir Jakarta pada program *Prime Time News* di Metro TV. Kemudian penelitian Sapahuma (2015) mengenai pemberitaan tentang seratus hari Jokowi dan

Jusuf Kalla. Penelitian Putra dkk (2015) mengenai pemberitaan mengenai penyadapan pembicaraan antara kaum elit politik Indonesia dengan agen rahasia Australia yang dimuat pada media *online* Indonesia dan Australia. Selanjutnya, penelitian Abdullah (2014) mengenai analisis wacana media massa yang dapat mengungkapkan adanya praktik sosial pada bidang tertentu. Kemudian penelitian Youssefi dkk (2013) mengenai keadaan media massa pada saat ini yang sudah tidak netral yang menimbulkan adanya kecenderungan pada ideologi tertentu. Terakhir penelitian Danamik (2013) mengenai wacana pemberitaan yang menunjukkan adanya kecenderungan adanya keberpihakan koran *Kompas* kepada pihak pemerintah dan sebaliknya koran *Tempo* yang cenderung sebaliknya.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah ditelusuri, penelitian mengenai dua tahun kinerja pemerintahan Jokowi dan Jusuf Kalla belum pernah ada yang meneliti sebelumnya.

1.2 Masalah Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal, yaitu meliputi (1) identifikasi masalah; (2) pembatasan masalah; dan (3) rumusan masalah.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam pembahasan masalah hal yang harus diketahui terlebih dahulu adalah melakukan pengidentifikasian masalah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Media massa berfungsi sebagai salah satu sumber informasi. Pada pemberitaan kinerja dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla, dapat dilihat sejauh mana media massa menyajikan berita secara objektif dan akurat.
- b. Setiap media massa memiliki ideologi masing-masing. Ideologi tersebut berpengaruh terhadap berita yang akan disajikan, sehingga berita yang disajikan berdasarkan ideologi tertentu bukan kebenaran objektif dan apa adanya.
- c. Pemberitaan kinerja dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla yang disajikan oleh media dengan latar ideologi yang berbeda akan menggiring pembaca pada suatu pandangan subjektif media massa.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Data yang dikaji berupa teks berita.
- b. Berita yang dianalisis ialah berita mengenai kinerja dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla pada media *online Tribunnews.com* dan media *online Tempo.co* edisi bulan Oktober 2016. Rentang waktu tersebut bertujuan agar peneliti dapat menganalisis lebih mendalam.
- c. Pendekan penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A van Dijk.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, fokus penelitian ini menelusuri dan mendeskripsikan bentuk ideologi yang digunakan oleh media *online Tribunnews.com* dan media *online Tempo.co* dalam menulis berita. Adapun masalah pokok dalam penelitian ini ialah ***Bagaimana ideologi yang direpresentasikan Tribunnews.com dan Tempo.co dalam memberitakan dua tahun kinerja pemerintahan Jokowi dan Jusuf Kalla periode 2014-1019?*** Berdasarkan masalah pokok tersebut, berikut diajukan beberapa pertanyaan penelitian untuk menjawab masalah pokok pada penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana struktur makro teks pemberitaan dua tahun kinerja pemerintahan Jokowi dan Jusuf Kalla dalam *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*?
- b. Bagaimana superstruktur teks pemberitaan dua tahun kinerja pemerintahan Jokowi dan Jusuf Kalla dalam *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*?
- c. Bagaimana struktur mikro teks pemberitaan dua tahun kinerja pemerintahan Jokowi dan Jusuf Kalla dalam *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari masalah yang telah dirumuskan, lahirlah poin-poin yang menjadi tujuan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- a. mendeskripsikan struktur makro teks pemberitaan dua tahun kinerja pemerintahan Jokowi dan Jusuf Kalla dalam *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*;
- b. mendeskripsikan superstruktur teks pemberitaan dua tahun kinerja pemerintahan Jokowi dan Jusuf Kalla dalam *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*;
- c. mendeskripsikan struktur mikro teks pemberitaan dua tahun kinerja pemerintahan Jokowi dan Jusuf Kalla dalam *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun orang lain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis dan praktis. Adapun uraian manfaat teoretis dan praktis sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan analisis bagi perkembangan disiplin ilmu analisis wacana kritis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat dalam mengkaji wacana kritis suatu media.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat mengajak masyarakat untuk lebih mengkritisi setiap pemberitaan yang dimuat pada media massa, karena setiap media massa memiliki latar belakang dan ideologi masing-masing. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan secara utuh kebenaran pemberitaan mengenai kinerja dua tahun pemerintahan Jokowi dan Jusuf Kalla.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Hasil analisis penelitian ini akan dilaporkan dan disajikan dalam bentuk skripsi sehingga sistematis tata tulis di dalamnya mengikuti standar yang sudah ada.

Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

Pada Bab I akan dipaparkan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Kemudian pada Bab II akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka, kerangka teori yang mendukung penelitian ini, dan penelitian terdahulu. Selanjutnya pada Bab III akan dipaparkan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, desain penelitian, data dan sumber data yang diteliti, metode pengumpulan data, metode penyajian data, serta metode analisis data.

Selanjutnya, pada Bab IV akan diuraikan mengenai hasil temuan analisis pemberitaan mengenai capaian kinerja dua tahun pemerintahan Jokowi-JK pada *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*. Adapun pada Bab V terdiri atas simpulan, implikasi, dan rekomendasi.